

KEMAMPUAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK

*(Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan
Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak pada Beberapa
Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang)*

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Konseling



OLEH

ENDAR JUNIATI 039485



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006**



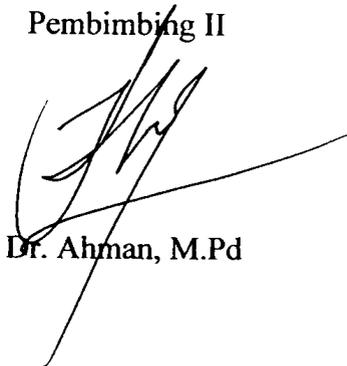
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Ahman, M.Pd



PERNYATAAN

Nama : Endar Juniati

NIM : 039485

Program : Konseling

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Kemampuan Orang tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak (Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2006

Yang membuat pernyataan,


Endar Juniati



ABSTRAK

Endar Juniati. (2006). *Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak (Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak pada Beberapa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang)*

Berdasarkan berbagai kajian, terungkap bahwa kecerdasan emosional (KE) perlu dikembangkan sejak dini dan orangtua berperan penting dalam mengembangkannya. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian bahwa orangtua cenderung mengabaikan aspek emosi anak serta menampilkan gaya otoriter. Oleh karena itu kemampuan orangtua perlu ditingkatkan dan salah satunya melalui pelatihan. Untuk merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan, maka perlu mengungkap tentang bagaimana kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE anak.

Produk akhir penelitian adalah program hipotetik pelatihan bagi peningkatan kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE, dan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan orangtua tentang KE anak, upaya orangtua dalam mengembangkan KE, permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan KE, dan rumusan program hipotetik pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE anak.

- Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan rancangan survai dan studi kasus. Sampel sejumlah 43 orangtua murid TK Bandarjo I, TK Al-Islah dan TK Kanisius yang berada di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan pedoman wawancara, dan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar orangtua mengetahui tentang KE, akan tetapi baru 59,2 % informasi tentang KE yang mereka ketahui. (2) upaya mengembangkan KE, sebagian besar berada pada kategori sering, tetapi orangtua baru menampilkan 70,69 % upaya yang mengarah pada pengembangan emosi anak. (3) permasalahan yang menghambat adalah ketidaktahuan orangtua tentang KE, pandangan orangtua bahwa emosi negatif bukanlah sesuatu yang alami pada anak-anak, orangtua kurang terampil menangani emosinya sendiri, yang nampak dari sikap diam dalam menyelesaikan konflik rumah tangga, dan orangtua belum mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk terlibat dalam kehidupan emosional anak melalui kegiatan bermain anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penyelenggara pendidikan TK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok bagi orangtua, dengan memanfaatkan rumusan program pelatihan yang sudah disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaannya. Program hipotetik pelatihan bagi orangtua memuat tentang: pendahuluan, tujuan program, bentuk program, materi, peserta, fasilitator, pengelola program, tindak lanjut, biaya, evaluasi dan contoh pelatihan. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara mandiri atau bekerja sama dengan instansi lain.



KATA PENGANTAR

Kecerdasan emosional (KE) merupakan salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Pengembangan KE sejak kanak-kanak merupakan hal yang penting untuk membekali anak dengan kecakapan emosional yang sangat bermanfaat untuk penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan-tantangan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

Orangtua merupakan sosok yang paling penting untuk membekali anak dengan kecakapan emosional tersebut sejak dini, mengingat mereka adalah orang yang pertama dan kehidupan seorang anak. Dan sudah menjadi tugas mereka sebagai orangtua untuk bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Berbagai pendapat para ahli, bahwa jika orang tua melatih emosi anak, akan membuat anak-anak mereka berhasil tidak hanya di bidang akademik tetapi juga pada saat mereka bekerja dan berkeluarga.

Kenyataannya belum semua orang tua memiliki kemampuan dalam mengembangkan KE anak-anaknya. Pengetahuan tentang dasar-dasar KE anak dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan orang tua menjadi petunjuk tentang bagaimana kemampuan mereka dalam mengembangkan KE anak. Untuk meningkatkan kemampuan orang tua, maka dirumuskan program pelatihan berdasarkan temuan lapangan.

Tesis ini mencoba mengungkap kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak, yang pembahasannya terbagi dalam lima bab. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan definisi operasional. Bab II berisi tentang teori-teori tentang KE, peran orangtua dalam pengembangan KE dan tentang pelatihan. Bab III berisi tentang metode penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab IV merupakan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V memuat kesimpulan dan rekomendasi.

Demikian tesis ini disusun, semoga dapat memberikan kontribusi bagi para peminat di bidang pendidikan anak usia dini.

Bandung, Januari 2006



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan, atas kasih dan karuniaNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini mengungkap tentang kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak, yang kemudian menjadi rujukan untuk merumuskan suatu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak.

Keberhasilan ini, tidak lepas dari peran berbagai pihak yang banyak membantu dan memberi dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd dan Dr. Ahman M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi dorongan sampai berakhirnya penulisan tesis ini.
2. Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda yang telah memberikan kesempatan beasiswa.
3. Kepala Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Regional III Jawa Tengah yang memberikan ijin tugas belajar.
4. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Direktur program Pasca Sarjana, dan Ketua Program Studi Konseling, beserta staf pengajar dan juga staf tata usaha yang menyediakan fasilitas untuk belajar, serta pelayanan yang memuaskan sehingga memperlancar studi.

5. Kepala TK Bandarjo I, Kepala TK Kanisius dan Kepala TK Al Islah, atas segala bantuan dan ijin untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.
6. Orangtua murid TK Bandarjo I, TK Kanisius dan TK Al Islah, atas kesediaannya membantu dan menjadi subyek penelitian.
7. Bapak, Ibu beserta kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu mendukung dalam doa dan memberi semangat sehingga penulis selesai studi.
8. Teman-teman program studi konseling angkatan tahun 2003, dan juga teman-teman dari Diklusepa, atas kebersamaannya yang membawa semangat dan keceriaan.
9. *The last but not least* “Johny”, atas cinta dan kebersamaan –yang kadang menyebarkan--, serta dukungan doanya.

Akhirnya, semoga setiap bantuan, dorongan, bimbingan dan doa yang diberikan, akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. *God Bless You*

Bandung, Januari 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Asumsi-Asumsi Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Metode Penelitian	16
H. Subyek dan Lokasi Penelitian	17
 BAB II PELATIHAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK	
A. Praktek Pendidikan yang Sesuai dengan Perkembangan (<i>Developmentlly Appropriate Practice</i>) di Taman Kanak-kanak	18

B. Peran Orang tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak.....	25
C. Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Orang tua.....	44
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	63
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	68
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	70
C. Teknik Pengumpulan Data	71
D. Teknik Analisa Data	77
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
B. Pembahasan	98
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	111
B. Rekomendasi	112
1. Penerapan Program Hipotetik Pelatihan Orangtua	113
2. Penelitian Selanjutnya	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	138



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Proses Peningkatan Kemampuan Orangtua	62
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian	70
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Orangtua dalam. Mengembangkan KE Anak	72
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen kemampuan Orangtua dalam mengembangkan KE Hasil Ujicoba	76
Tabel 5.1. Garis Besar Materi Pembelajaran	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Komposisi Usia Orang tua	80
Gambar 4.2. Komposisi Pendidikan Orang tua	81
Gambar 4.3. Komposisi Pekerjaan Orang tua	81
Gambar 4.4. Profil Pengetahuan Orangtua tentang KE	82
Gambar 4.5. Profil Pengetahuan Orangtua tentang Hakikat KE	83
Gambar 4.6. Profil Pengetahuan Orangtua tentang Kemampuan dalam KE	83
Gambar 4.7. Profil Upaya Orang tua dalam Mengembangkan KE anak	86
Gambar 4.8. Profil Upaya Orangtua dalam Melatih Emosi	87
Gambar 4.9. Profil Upaya Orangtua dalam Pembelajaran Keterampilan Sosial dan Emosional	88
Gambar 4.10. Profil Upaya Orangtua dalam Perlakuan terhadap Anak.....	88



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Usia.....	84
Grafik 4.2. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pendidikan	85
Grafik 4.3. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pekerjaan	86
Grafik 4.4. Profil Upaya Orang tua Dilihat dari Usia	89
Grafik 4.5. Profil Upaya Orangtua Dilihat dari Pendidikan	90
Grafik 4.6. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pekerjaan	91

